

Kajian Determinan Sisa Hasil Usaha Koperasi Perkotaan

Abd. Rahman Razak¹, Amanus Khalifah Fil'ardy Yunus², Indah Pratiwi Bachtiar³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin, Indonesia,
arahmanrazak@fe.unhas.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin, Indonesia,
orfil@fe.unhas.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin, Indonesia,
indahpratiwibchtr@gmail.com

E-mail Korespondensi: indahpratiwibchtr@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah dengan metode analisis regresi linear berganda. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari *cross-section* 25 kelompok koperasi pada tahun 2016-2021 diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha dan variabel independen yaitu jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel yang berpengaruh positif dan signifikan adalah jumlah anggota, modal sendiri, dan modal luar terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu volume usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence the remaining results of cooperative businesses in Makassar City. This study uses secondary data processed using the multiple linear regression analysis method. The type of data in this study is panel data consisting of a cross-section of 25 cooperative groups in 2016-2021 obtained from the Makassar City Cooperative and SME Service. The dependent variable in this study is the remaining results of the business and the independent variables are the number of members, equity, external capital, and business volume. This study shows that the variables that have a positive and significant effect are the number of members, equity, and external capital on the remaining results of cooperative businesses in Makassar City, while the variable that does not have an effect is the volume of business on the remaining results of cooperative businesses in Makassar City.

Keywords: Number of Members, Equity, External Capital, Business Volume, Remaining Results of Business.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu wujud nyata penerapan konsep ekonomi kerakyatan yang mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama sesuai cita-cita dari Pancasila. Koperasi menunjang perekonomian masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan anggota (Raidayani dkk, 2017). Ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang di mana pelaksanaan kegiatan, pengawasannya, dan hasil dari kegiatan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat (Hasmawati, 2018).

Sebagai badan usaha, koperasi melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi yang juga sekaligus merupakan gerakan dari ekonomi rakyat yang berdasar pada asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasar pada asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Ekonomi koperasi merupakan spesialisasi Indonesia yang berpotensi menjadi titik sentral dalam perekonomian (Razak et al., 2020). Dalam persaingan global sekarang ini, koperasi harus menjalankan misi negara yang cukup berat, yaitu sebagai sokoguru perekonomian nasional atau dasar ekonomi nasional.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya dengan demikian koperasi merupakan ekonom rakyat dan sokoguru perekonomian nasional (Rudianto, 2006). Peranan koperasi dalam perekonomian secara makro adalah meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang mendalam terhadap asas, prinsip, dan tata kerja koperasi, meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan, meningkatkan pemerataan keadilan, dan meningkatkan kesempatan kerja (Ketaren, 2007).

Selain itu, peran koperasi dalam pembangunan di Indonesia juga sangat dibutuhkan agar dapat mendukung dan menunjang segala sektor bentuk kegiatan usaha yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong pengembangan usaha kecil (Anwar & Mangilep, 2019). Beberapa tahun terakhir, usaha kecil telah mengalami perbaikan pesat yang berdampak pada perekonomian nasional (Nursini, 2020). Pemanfaatan dari potensi kekuatan koperasi dapat menyokong pembangunan ekonomi (Mangilep et al., 2019). Pertumbuhan

ekonomi yang tinggi dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan (Fattah et al., 2024). Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan regional (Paddu, 2017). Pemberdayaan koperasi yang terstruktur dan berkelanjutan diharapkan mampu menyelaraskan struktur perekonomian nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat yang telah menjadi masalah di Indonesia untuk waktu yang sangat lama (Anwar et al., 2022). Selain itu, dengan adanya pemberdayaan koperasi juga dapat meningkatkan pencapaian sasaran pada bidang pendidikan, kesehatan, dan indikator kesejahteraan masyarakat (Purnasari, 2016). Pencapaian sasaran pada ketiga bidang tersebut dapat mendorong Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia dan memperkecil ketimpangan (Alfons et al., 2024).

Provinsi Sulawesi Selatan terus berupaya meningkatkan pembangunan ekonomi (Mangilep et al., 2019). Peningkatan pembangunan ekonomi dapat didorong dengan pengembangan usaha kecil melalui koperasi. Perkembangan koperasi semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangannya ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah koperasi di Indonesia. Namun, perkembangannya itu dibarengi dengan tantangan dan persaingan koperasi yang kian beragam dengan badan usaha yang sejenis. Melihat hal tersebut, para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada koperasi harus semakin memahami cara agar sukses dalam koperasi dan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Untuk menjadi koperasi yang maju, mandiri, serta terwujudnya kesejahteraan anggota, tentu dibutuhkan manajemen koperasi yang baik, terencana, dan tersistematis.

Salah satu yang mempengaruhi eksistensi dari koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki koperasi tersebut. Sisa Hasil Usaha merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi (Pachta, 2005). Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari SHU yang diperoleh setiap tahunnya. Secara umum, modal sangat memengaruhi pendapatan usaha (Wardihan et al., 2021). Jumlah anggota dalam suatu kelompok turut memengaruhi perolehan usaha (Rumpa et al., 2023). Untuk memperoleh SHU yang besar, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh koperasi seperti jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Beberapa peneliti telah melakukan studi empiris terkait sisa hasil usaha koperasi.

Sigit Puji Winarko (2014) melihat pengaruh modal sendiri, jumlah anggota dan aset terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Kediri. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa modal sendiri, jumlah anggota, dan aset mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap SHU. Secara simultan modal sendiri, jumlah anggota, dan aset juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU.

Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini (2018) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap selisih hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU. Selain itu, secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU.

Ni Ketut Nuriasih dan Ni Nyoman Yuliarmita (2020) meneliti pengaruh modal, aset, volume usaha, dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pemasaran. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi variabel moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa modal, aset, volume usaha, dan jumlah anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Secara parsial modal, volume usaha, dan jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Kadek Novie Yuniarti, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2020) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh modal sendiri, jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi unit desa di Kabupaten Buleleng tahun 2014-2018. Penelitian ini secara kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan secara kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, pengambilan simpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri, jumlah anggota, dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.
2. Diduga modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.
3. Diduga modal luar berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.
4. Diduga volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.

METODOLOGI KAJIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Ruang lingkup penelitian ini adalah koperasi-koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar. Penelitian dilakukan dengan mencari data sekunder pada tahun 2016-2021. Obyek penelitian ini adalah sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari *cross-section* 25 kelompok koperasi selama kurun waktu 6 tahun yaitu tahun 2016-2021. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang terdiri dari data sisa hasil usaha, jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode studi pustaka.

Untuk menguji hipotesis atau untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4) \quad (1)$$

Dimana:

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

X₁ = Jumlah Anggota

X₂ = Modal Sendiri

X_3 = Modal Luar

X_4 = Volume Usaha

Selanjutnya, berdasarkan persamaan di atas maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu \quad (2)$$

HASIL KAJIAN DAN DISKUSI

Hasil pengujian pengaruh variabel jumlah anggota (X_1), modal sendiri (X_2), modal luar (X_3), dan volume usaha (X_4) terhadap sisa hasil usaha (Y) koperasi di Kota Makassar tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil perhitungan regresi diperoleh menggunakan program Eviews 10.

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Fungsi Sisa Hasil Usaha

| Variable | Coefficient | t-Statistic | Prob. |
|--------------------------|-------------|-------------------|----------|
| Jumlah Anggota (X_1) | 25979.09 | 2.747498 | 0.0068 |
| Modal Sendiri (X_2) | 0.036006 | 7.351691 | 0.0000 |
| Modal Luar (X_3) | 0.034384 | 12.16634 | 0.0000 |
| Volume Usaha (X_4) | -0.006049 | -1.584582 | 0.1152 |
| R-squared | 0.705326 | F-statistic | 86.76749 |
| Adjusted R-squared | 0.697198 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Data Sukender, diolah Eviews 10

Berdasarkan Tabel 1 mengenai pengaruh jumlah anggota (X_1), modal sendiri (X_2), modal luar (X_3), dan volume usaha (X_4) terhadap sisa hasil usaha (Y) koperasi di Kota Makassar tahun 2016-2021, diperoleh nilai $R^2 = 0,705326$. Uji koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas atau independen variabel yang dalam hal ini terdiri dari jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha mampu menjelaskan variabel terikat atau dependen variabel yaitu sisa hasil usaha. Nilai koefisien R^2 tersebut menandakan bahwa variasi variabel dari jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha mampu mempengaruhi secara serentak variabel sisa hasil usaha sebesar 70,53% dan 29,47% ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya di luar dari model.

Untuk melihat pengaruh variabel independen maka dilakukan uji simultan (Uji F). Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,000000 yang berarti lebih kecil dari batas

kesalahan maksimal yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 5 persen (0,05) dengan nilai F-statistik sebesar $86,76749 > F\text{-tabel}$ yaitu 2,43. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.

Hasil uji statistik variabel jumlah anggota (X1) memiliki probabilitas sebesar 0,0068 yang lebih kecil dari 5 persen (0,05) dengan T-statistik $> T\text{-tabel}$ yaitu $2,747498 > 1,65543$. Artinya bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Selain itu, nilai koefisiennya sebesar 25979,09 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 orang jumlah anggota akan menyebabkan kenaikan pada sisa hasil usaha (Y) sebesar 25979,09 rupiah dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Hasil uji statistik pada variabel modal sendiri (X2) memiliki probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 5 persen (0,05) dengan T-statistik $> T\text{-tabel}$ yaitu $7,351691 > 1,65543$. Artinya bahwa variabel modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Selain itu, nilai koefisiennya sebesar 0,036006 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 rupiah dari modal sendiri akan menyebabkan kenaikan pada sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,036006 rupiah dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Hasil uji statistik selanjutnya yaitu variabel modal luar (X3) memiliki probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 5 persen (0,05) dengan T-statistik $> T\text{-tabel}$ yaitu $12,16634 > 1,65543$. Artinya, variabel modal luar berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Selain itu, nilai koefisiennya sebesar 0,034384 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 rupiah dari modal luar akan menyebabkan kenaikan pada sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,034384 rupiah dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa modal luar berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Terakhir, variabel volume usaha (X4) memiliki probabilitas sebesar 0,1152 yang lebih besar dari 5 persen (0,05) dengan T-statistik $< T\text{-tabel}$ yaitu $-1,584582 < 1,65543$. Artinya, variabel volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya volume usaha tidak menentukan besar kecilnya sisa hasil usaha. Penelitian ini juga tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah anggota akan meningkatkan sisa hasil usaha.
2. Modal sendiri (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya modal sendiri akan meningkatkan sisa hasil usaha.
3. Modal luar (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya modal luar akan meningkatkan sisa hasil usaha.
4. Volume usaha (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya volume usaha tidak dapat menentukan besar kecilnya sisa hasil usaha.

Adapun beberapa saran yang dikemukakan yaitu:

1. Jumlah anggota dapat menjadi faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha karena adanya partisipasi yang tinggi dari anggota koperasi itu sendiri. Artinya, koperasi harus mampu mempertahankan bahkan meningkatkan minat anggotanya berpartisipasi lebih aktif dalam menggunakan layanan dari koperasi.
2. Meningkatnya modal sendiri akan berpengaruh terhadap optimalnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus mampu untuk menjaga modal sendiri seperti mengelolanya dengan optimal dan memenuhi pinjaman anggotanya agar dapat meningkatkan transaksi dalam koperasi.
3. Meningkatnya modal luar dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan koperasi dalam memberi layanan yang lebih maksimal sehingga berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Oleh karena itu, koperasi harus lebih bijak dalam mengelola modal luar sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik sebab modal luar tersebut bersifat utang atau beban usaha koperasi dimana untuk waktu tertentu harus dikembalikan.

4. Volume usaha dapat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha jika pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan beban usaha koperasi. Adanya beban usaha yang lebih tinggi daripada pendapatan akan mempengaruhi berkurangnya sisa hasil usaha yang diperoleh. Artinya, koperasi harus mampu mengoptimalkan kinerja dalam berbagai kegiatan usaha yang dimiliki sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal dan dapat mengelola pengeluaran seperti beban atau biaya menjadi lebih efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain sehingga dapat menjadi solusi dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain sehingga dapat menjadi solusi dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi di Kota Makassar.

REFERENSI

- [1] Alfons, M. E., & Abd Rahman, R. (2024). Government Expenditure, Human Development Index and Regional Inequality in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 3(7), 4810-4820.
- [2] Anwar, A. I., & Mangilep, M. A. A. (2019, August). The Effects of Economic Growth, Micro Finance Institution, and Micro and Small Enterprises to Income Inequality in South Sulawesi. In *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)* (pp. 543-546). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/article/125917160.pdf>.
- [3] Anwar, A. I., Firianti, R., & Mangilep, M. A. A. Analysis of Financial Inclusion and Its Impact on Poverty in South Sulawesi Province, Indonesia. https://www.kalaharijournals.com/resources/FebV7_I2_325.pdf.
- [4] Fattah, S., Mangilep, M. A. A., Nurwahidah, N., Djam'an, F., Jilbert, J., & Sampepajung, D. C. (2024, May). The Development Strategy of Freshwater Lobster Business as a Coastal Economic Strengtheners. In *8th International Conference on Accounting, Management, and Economics (ICAME 2023)* (pp. 903-912). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-400-6_69.
- [5] Ganitri, P. T., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2018). PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, DAN VOLUME USAHA TERHADAP SELISIH HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM. *Bisma: Jurnal*

- Manajemen*, 4(2), 105-113. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/22002>
- [6] Hasmawati, Fifi. (2018). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(5), 54-65. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/PEMAS/article/view/4986>
- [7] Ketaren N. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Koperasi Credit Union dalam pemberdayaan masyarakat (Study Kasus: Koperasi Credit Union Partisipasi Suka Makmur Kecamatan Sibolangit, Deli Serdang). *Jurnal Harmoni Sosial*, 1 (3), 138-146. Retrieved from <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18647>.
- [8] Mangilep, M. A. A., Anwar, A. I., & Mangilep, A. U. A. (2019, August). The Economic Development of Bau-Bau City and the Strengths of its Hinterland. In *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)* (pp. 616-623). Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/article/125917169.pdf>.
- [9] Mangilep, M. A. A., Djam'an, F., Susanti, R., & Mangilep, A. U. A. (2019, August). Sectoral ICORs of South Sulawesi Province. In *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)* (pp. 713-719). Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/article/125917180.pdf>.
- [10] Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- [11] Mustofa, W., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP PEROLEHAN SHU MELALUI PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KABUPATEN SEMARANG. *Journal Of Accounting*, 4(4), 1-16. Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/1156/1128>
- [12] Nuriasih, N. K., dan Yuliarmi, N. N. (2020). PENGARUH MODAL, ASSET, VOLUME USAHA, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEMASARAN. *E-Jurnal EP Unud*, 9(3), 626-656. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/50870>
- [13] Nursini, N. (2020). Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and poverty reduction: empirical evidence from Indonesia. *Development Studies Research*, 7(1), 153-166. <https://doi.org/10.1080/21665095.2020.1823238>.

- [14] Pachta, W Andjar, dkk. (2005). *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [15] Paddu, A. H. (2017). Factor affecting in economic growth and regional inequity in Indonesia. *International Journal of Economic Research (IJER)* (pp. 25-37). https://serialsjournals.com/abstract/19580_3.pdf.
- [16] Purnasari, N. (2016). Peranan Koperasi Terhadap Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MBP*, 4(2), 60-64. Retrieved from <https://ejournal.amikmbp.ac.id/index.php/jurilmbp/article/view/98>
- [17] Raidayani, R., Muhammad, S., & Faisal, F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 101–116. Retrieved from <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPED/article/view/8225>
- [18] Razak, A. R., Sabir, & Arsyad, M. (2020). The Economic Development of Bau-Bau City and the Strengths of its Hinterland. *International Journal of Advanced Science and Technology*, (pp. 1650-1663). <https://scholar.unhas.ac.id/en/publications/leading-sectors-and-regional-specialization-learn-from-indonesian>.
- [19] Rudianto. (2006). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Grafindo.
- [20] Rumpa, S., Yunus, R., Mangilep, M. A. A., & Wahida, W. N. (2023). Community Preferences on the Development of Waste Bank in Makassar City. *Hasanuddin Review on Sustainable Development*, 1(1). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4AMkp5YAAAAJ&citation_for_view=4AMkp5YAAAAJ:roLk4NBRz8UC.
- [21] Tambunan, T. S., dan Hardi Tambunan. (2019). *Manajemen Koperasi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- [22] Wardihan, F., Wagola, D., & Mangilep, M. A. A. (2021). Businesswomen and the Income Generating Activity in Buton Regency of Indonesia. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(1), 60-66. <https://pdfs.semanticscholar.org/23a5/cdaab57f1092acb519f04b50b13f91ffd4e9.pdf>.
- [23] Winarko, S. P. (2014). Pengaruh modal sendiri, jumlah anggota dan aset terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kota kediri. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(2), 151-167. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/52>

- [24] Yuliasuti, I. A. N., dan Susandya, A. A. P. G. B. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kota Denpasar. *Piramida*, 14(1), 59-66. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/download/46754/28171>
- [25] Yuniarti, K. N., Herawati, N. T., & Sulindawati, G. E. (2020). PENGARUH MODAL SENDIRI, JUMLAH ANGGOTA DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2014-2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(1), 114-125. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/24649>